

Analisis Isi Berita Pembangunan Periklanan dan Kelautan pada Surat Kabar Kaltim Post

Eko Sugiharto¹

Abstract: The objectives of this research were to explain the characteristic of the newspaper's profile of fishery and marine development, to compare the objectivity of the reports based on the result of censuses of fishery and marine science and mass media experts' opinions, to study the policy of news on fishery and marine development on Kaltim Post newspaper editorial staff. The respondents were chosen by using purposive sampling method and were supported by disproportional stratified random sampling method for news sample clipped for evaluation from the panelist expert team. The data obtained was then analyszed by using content analysist method. The research findings show that the subject matter proportion frequency and volume are mainly dominated with news on marketing and the type of writing is dominated with news, it is also dominated with positive tendencies and non-headlines. The panelist expert team and the mass media expert gave much kind of opinion to the news. Based on the census result, the news is presented enough objectively. The reseacrh findings show that news on fishery and marine development is still considered as a minor discourse by Kaltim Post.

Key words: fishery and marine development news, news profile, news policy

¹ Eko Sugiharto, adalah dosen pada FPIK Universitas Mulawarman, Kalimantan Timur

Proses komunikasi merupakan aspek penting dalam dimensi pembangunan nasional berbasis informasi salah satunya melalui kebijakan pemberitaan suatu media. Suatu produk pembangunan menuntut kemampuan internalnya terlebih dahulu, yakni masyarakat sebagai subyek sekaligus obyek pembangunan. Sitompul (2004) menjelaskan, bahwa komunikasi dan pembangunan merupakan dua hal yang saling berhubungan sangat erat. Komunikasi pembangunan yang diutamakan adalah kegiatan mendidik dan memotivasi masyarakat, dengan tujuan menanamkan gagasan-gagasan, sikap mental dan mengajarkan ketrampilan yang dibutuhkan oleh suatu negara berkembang.

Sebagai sarana integrasi dan interaksi, media massa memiliki kemampuan yang besar untuk menyebarkan pesan-pesan pembangunan (Jahi, 1988). Sebagai surat kabar daerah (lokal) yang terbit di ibukota Propinsi Kalimantan Timur, Kaltim Post tentunya turut memberikan kontribusi dalam merepresentasikan kondisi sektor perikanan dan kelautan. Oleh karena itu, informasi-informasi yang disajikan, sangat penting untuk dianalisis kuantitas dan kualitas isi berita-berita yang menyangkut sektor perikanan dan kelautan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan karakteristik profil berita, untuk mengetahui perbandingan obyektivitas pemberitaan berdasarkan hasil sensus dan pendapat pakar perikanan dan ilmu kelautan dan juga pakar media, serta untuk mengkaji kebijakan pemberitaan pembangunan perikanan dan kelautan pada redaksi surat kabar Kaltim Post.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan selama delapan bulan yakni pada bulan Juli 2006-Februari 2007. Data primer dikumpulkan dengan cara mensensus berita pembangunan perikanan dan kelautan selama periode 1 Juli-31 Desember 2006 dan wawancara menggunakan kuesioner di mana responden diambil berdasarkan pendekatan *purposive sampling* yaitu pihak Kaltim Post, para ahli atau pakar perikanan dan ilmu kelautan dan juga salah seorang pakar media cetak.

Kliping sampel berita pada prinsip penilaian dari tim panelis pakar juga didukung dengan *disproporsional stratified random sampling* yang diambil masing-masing dari kategori topik utama tulisan.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode analisis isi untuk mengetahui karakteristik profil berita mengenai proporsi frekuensi dan volume berita berdasarkan jenis dan topik utama tulisan, kecenderungan positif dan negatif, tata letak dan model atau obyektivitas berita, yang selanjutnya dianalisis secara deskriptif sesuai hasil sensus berita dan wawancara responden. Kerlinger dalam Wimmer dan Dominick (2000), merumuskan bahwa analisis isi adalah suatu metode untuk mengkaji dan menganalisa komunikasi secara sistematik, obyektif dan kuantitatif dalam pengukuran variabel-variabel.

Untuk menganalisis obyektivitas berita berdasarkan hasil sensus akurasi pemberitaan dilihat dari kesesuaian judul, pencantuman waktu, ada atau tidaknya data pendukung dan ada tidaknya percampuran fakta dan opini (faktualitas berita), maka dibuat skala Likert. Untuk menganalisis obyektivitas berita berdasarkan pendapat pakar dilihat dari ada atau tidaknya percampuran fakta dan opini (faktualitas berita), keseimbangan penulisan, relevansi data pendukung dan pencantuman sumber berita secara jelas (atribusi), diperlukan pula skala Likert.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum Surat Kabar Kaltim Post

Surat kabar Kaltim Post dengan penampilan wajah perdana Manuntung, diprakarsai oleh Dahlan Iskan yakni pada 5 Januari 1988. Namun sejak 1997 Manuntung menjadi Kaltim Post. Seperti perusahaan induknya yakni Jawa Post Group (JPG), Kaltim Post telah menjadi payung bagi sejumlah anak perusahaan media, antara lain: Samarinda Post, Post Metro Balikpapan, Radar Tarakan, Radar Banjarmasin, Kalteng Post dan Radar Sulteng, dengan distribusi surat kabar hingga ke seluruh penjuru Kalimantan Timur. Aktivitas Kaltim Post digerakkan di kantor pusat gedung biru yang berlokasi di Balikpapan, dan ditopang oleh kantor-kantor biro atau perwakilan di tiap kota di propinsi Kalimantan Timur, selain kantor perwakilan di Jakarta dan Surabaya.

Kehadiran surat kabar Kaltim Post maupun Kaltim Post Group terus berkembang menjadi koran yang dinilai maju yakni lima besar di kelompok Jawa Post Group, dengan mengarah pada manajemen mutu melalui berbagai program-program pengembangan sayap. Hal ini ditandai dengan

penggunaan teknologi mutakhir pada aktivitas redaksi dan percetakannya, antara lain adanya *IT (Information Technology) Room, imagesetter, printing*, redaksi dan desain. Tiga unsur utama penopang sirkulasi surat kabar Kaltim Post adalah redaksi, pemasaran koran dan iklan.

Kebijakan redaksi surat kabar dilakukan secara tersistem. Surat kabar Kaltim Post dalam penerbitannya ditangani oleh pemimpin redaksi yang bertindak sebagai penanggung jawab, dua orang redaktur pelaksana dan tiga orang wakil redaktur pelaksana, yang bertugas menyeleksi informasi yang akan dimuat pada surat kabar Kaltim Post.

2. Karakteristik Profil Berita Pembangunan Perikanan dan Kelautan pada Surat Kabar Kaltim Post

a. Proporsi Frekuensi Pemunculan Berita

Kategori topik utama berita didominasi oleh bidang pemasaran yakni sebanyak 104 buah (41,43%), kemudian diikuti oleh bidang pengembangan dan pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan 101 buah (40,24%). Jika dibandingkan data ekstrim bidang kemitraan usaha yang hanya satu buah (0,40%) dan iptek empat buah (1,59%), hal ini menunjukkan bahwa prospek isu bidang kemitraan usaha dan iptek kurang mendapat porsi yang layak. Hasil wawancara dengan dewan redaksi, menegaskan bahwa pencarian berita pembangunan perikanan dan kelautan masih bersifat pasif sehingga beberapa topik utama berita kurang digali.

Isu bidang kemitraan usaha dan iptek khususnya, yang menjadi stimulan dan pengokoh akses pembangunan perikanan dan kelautan seharusnya juga perlu diangkat dan diberikan porsi yang layak. Berdasarkan Chalkley dalam Sutaryo (2005), peran media massa adalah menginterpretasikan fakta untuk membangun pemahaman masyarakat dan mempromosikan betapa krusialnya masalah pembangunan yang tengah dihadapi dan diharapkan fakta tersebut menyadarkan semua pihak pada solusi-solusi yang dapat ditempuh.

Frekuensi jenis tulisan berita mendominasi keseluruhan jenis tulisan pembangunan perikanan dan kelautan. Menurut Kuntari (1995),

hal tersebut diakibatkan mendesaknya waktu dan aktualitas tulisan, sesuai dengan sifat surat kabar yang lebih mengutamakan berita-berita langsung daripada tulisan-tulisan sejenis artikel. Tak dapat dipungkiri orientasi keuntungan (profit oriented) Kaltim Post juga cukup besar jika dilihat dari frekuensi kemunculan jenis tulisan advertorial yang menempati rangking kedua. Tulisan tajuk rencana ditujukan untuk tulisan yang sedang hangat dan menarik. Dari data didapati hanya ada satu buah isu bidang perikanan yang dianggap menarik.

b. Proporsi Volume Sajian Berita

Indikasi proporsi volume sajian berita berdasarkan topik utama dan jenis tulisan, sesuai dengan pola frekuensi kemunculan berita di mana topik utama pemasaran dan jenis tulisan berita mendominasi seluruh bidang cetak yang disajikan untuk berita pembangunan perikanan dan kelautan.

Pemanfaatan bidang cetak berita pembangunan perikanan dan kelautan yakni seluas 63.405,01 cmk (0,51%) sangat tidak efisien bila dibandingkan dengan luas halaman yang tersedia yaitu 12.470.900 cmk selama kurun waktu pengambilan data. Sedangkan sisanya 99.49% nampak dimanfaatkan untuk bidang lain di luar konteks berita pembangunan perikanan dan kelautan. Hal ini menunjukkan bahwa surat kabar Kaltim Post kurang menunjukkan sikap partisan pers (media) dalam meningkatkan pembangunan perikanan dan kelautan sesuai program Koran Masuk Desa (KMD) yang menurut Yayasan Pengelola Sarana Pers Nasional dalam Mulyadi (2001) adalah salah satunya mengutamakan bahan penerangan untuk kebijakan, program dan pelaksanaan pembangunan nasional daerah yang dapat menggerakkan elemen masyarakat.

c. Proporsi Frekuensi Kecenderungan Postif dan Negatif serta Tata Letak Berita

Tabel 1 menunjukkan bahwa pihak Kaltim Post kurang menyoroti polemik yang terjadi pada proses pembangunan perikanan dan kelautan, dengan indikasi frekuensi kecenderungan positif yang mendominasi. Masih banyak sekali isu-isu krusial di bidang perika-

nan dan kelautan yang harus disoroti karena hal tersebut menyangkut implementasi pembenahan mikro-teknis dan makro-struktural yang selama ini menjadi momok bagi proses pembangunan perikanan dan kelautan.

Tabel 1. Proporsi Frekuensi Kecenderungan Positif dan Negatif serta Tata Letak Berita Pembangunan Perikanan dan Kelautan

No	Kecenderungan Berita	Frekuensi (kali)	Persentase (%)
1	Positif	174	69,32
2	Negatif	77	30,68
	Jumlah	251	100
Tata Letak		Frekuensi (kali)	Persentase (%)
1	<i>Headline</i>	2	0,80
2	<i>Non-headline</i>	249	99,20
	Jumlah	251	100

Sumber: Data primer yang diolah, 2007

Kekerapan pemunculan berita selain pada halaman pertama surat kabar, menunjukkan bahwa isu berita pembangunan perikanan dan kelautan dinilai kurang menarik oleh pihak Kaltim Post sehingga pihak pers merasa tidak perlu membesar-besarkan isu pemberitaan. Berdasarkan Westerhal dalam McQuail (2000) dan Subiakto dkk (2000) dalam Krisyantono (2006), bahwa isu berita itu dinilai penting bagi pihak pers bila berita yang dimuat ditempatkan pada halaman utama (*headlines*) maka berita mengandung unsur *exaggerate*.

d. **Obyektivitas Pemberitaan Berdasarkan Hasil Sensus Akurasi Berita**

Prinsip jurnalisme yang menjadi imperatif (keharusan) utama adalah menampilkan fakta, berimbang dan akurat, artinya setiap data dan realitas yang dimunculkan dapat diverifikasi kebenarannya (Lukmantoro, 2004). Hasil analisis pada Tabel 2 menunjukkan bahwa pihak Kaltim Post akurat atau obyektif dalam menyajikan berita pembangunan perikanan dan kelautan dengan indikasi tiga kategori akurasi

pemberitaan telah terpenuhi yakni kesesuaian judul dengan isi, adanya pencantuman waktu dan adanya informasi data pendukung.

Tabel 2. Frekuensi Akurasi Berita Pembangunan Perikanan dan Kelautan

No	Tingkat Keakuratan		Frekuensi (kali)	Percentase (%)
1	Kesesuaian Judul	Sesuai	233	95,10
		Tidak Sesuai	12	4,90
	Jumlah		245	100
2	Pencatuman waktu	Ada	217	88,57
		Tidak Ada	28	11,43
	Jumlah		245	100
3	Data pendukung	Ada	223	91,02
		Tidak Ada	22	8,98
	Jumlah		245	100
4	Faktualitas berita	Ada percampuran fakta dan opini	158	64,49
		Tidak Ada percampuran fakta dan opini	87	35,51
	Jumlah		245	100

Sumber: Data primer yang diolah, 2007

e. **Berita Berdasarkan Pendapat Pakar Perikanan dan Ilmu Kelautan Serta Pakar Media**

Hasil wawancara yang ditampilkan pada Tabel 3 menunjukkan bahwa penggunaan bahasa materi pesan mudah dipahami. Inti dari kekuatan surat kabar untuk menyebarkan informasi adalah adanya hubungan timbal balik antara komunikator dan komunikan, sehingga penggunaan bahasa materi pesan hendaknya mudah dipahami, karena khalayak surat kabar adalah seluruh lapisan masyarakat, heterogen dan terbuka bagi siapa pun yang ingin mendapatkan informasi.

Tabel 3. Berita Berdasarkan Pendapat Pakar Perikanan dan Ilmu Kelautan Serta Pakar Media

No	Parameter		Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Penggunaan bahasa	Mudah dipahami	4	100
		Tidak Mudah dipahami	0	0
		Jumlah	4	100
2	Data Pendukung	Relevan	3	75
		Tidak Relevan	1	25
		Jumlah	4	100
3	Atribusi	Sumber berita jelas	3	75
		Sumber berita tidak jelas	1	25
		Jumlah	4	100

Sumber: Data primer yang diolah, 2007

Obyektivitas pemberitaan pers salah satunya adalah dapat dilihat dengan penggunaan data pendukung berita. Selain menambah nilai menarik dan keakuratan berita yang disajikan, aspek relevansi data pendukung yang ditampilkan juga memperkuat eksistensi berita tersebut. Menurut pakar, data pendukung yang disajikan surat kabar Kaltim Post sudah relevan.

Kategorisasi obyektivitas pemberitaan pers turut didukung dengan syarat validitas keabsahan berita, salah satunya adalah atribusi atau pencantuman sumber berita secara jelas, baik identitas maupun upaya konfirmasi atau cek dan recek (Ida dalam Kriyantono 2006). Hasil wawancara menunjukkan, surat kabar Kaltim Post telah mencantumkan sumber berita pembangunan perikanan dan kelautan secara jelas.

Tabel 4 menunjukkan bahwa perikanan dan kelautan berpendapat materi berita pembangunan perikanan dan kelautan yang disajikan masih mencampurkan fakta yang diterima redaksi dengan opini wartawan yang menulis berita, atau dapat dikatakan masih ada percampuran fakta dan opini. Selain itu, surat kabar Kaltim Post masih tidak seimbang dalam memberikan porsi kepada masing-masing pihak sebagai nara sumber berita, dilihat dari jumlah sumber beritanya.

Tabel 4. Berita Berdasarkan Pendapat Pakar Perikanan dan Ilmu Kelautan

No	Parameter		Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Faktualitas berita	Ada percampuran fakta dan opini	3	100
		Tidak Ada percampuran fakta dan opini	0	0
Jumlah			3	100
2	Keseimbangan penulisan berita	Tidak seimbang	2	66.67
		Seimbang	1	33.33
Jumlah			3	100

Sumber: Data primer yang diolah, 2007

Informasi yang relevan adalah informasi yang memperhatikan unsur-unsur kualitas penekanan isi, untuk itu kualitas penekanan isi berita juga harus memperhatikan konsepsi materi tulisan. Berdasarkan wawancara, pakar perikanan dan kelautan serta pakar media berpendapat, konsepsi materi tulisan berita yang dimuat juga mempunyai konsep keilmuan bidang perikanan dan kelautan. Selain itu tim panelis pakar perikanan dan ilmu kelautan berpendapat, bahwa berita pembangunan perikanan dan kelautan lebih berorientasi pada telaah konflik sebagai latar belakang masalah dan memberikan alternatif solusi.

Untuk bidang masalah pemasaran dan ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan topik utama yang harus diberi porsi lebih sesuai rekomendasi para pakar. Hal ini bukan berarti bidang lain (dalam konteks berita pembangunan perikanan dan kelautan) dianggap tidak penting. Namun beberapa pakar menilai, masih kurangnya somasi pemberitaan yang mengacu pada langkah-langkah nyata dalam meningkatkan peluang bisnis yang besar yang tidak hanya memberi keuntungan kepada industri tetapi juga kepada kehidupan manusia yang terkait di dalamnya serta dalam menunjang Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Teknik penulisan merupakan unsur keterlitan dalam menyajikan materi pesan. Hasil wawancara menjelaskan, pakar media menilai surat kabar Kaltim Post kurang cermat dalam menyajikan berita karena masih banyak terdapat kesalahan dalam pengetikan. Untuk kata serapan yang tidak baku, tentunya ada dan persatunya kecil. Penyajian kata

serapan tidak baku bahwasanya sangat normal, karena bahasa yang digunakan oleh media cetak memang bervariasi (khususnya judul) untuk mengundang ketertarikan dan rasa penasaran pembacanya. Pakar media menilai ukuran huruf judul sajian berita menggunakan ukuran huruf judul yang standar yakni masing-masing di atas 12 *font* sampai dengan ukuran 14 *font* sebagai standarnya. Merujuk pada Scheder (1988), dalam unsur-unsur tipografis, ukuran huruf judul sebaiknya lebih besar yakni di atas 12 *font*, agar judul dapat menonjolkan pemuaian berita.

f. Perbandingan Obyektivitas Pemberitaan Berdasarkan Hasil Sensus dan Pendapat Pakar

Hasil sensus analisis frekuensi akurasi pemberitaan menunjukkan bahwa pihak Kaltim Post akurat atau obyektif dalam menyajikan berita pembangunan perikanan dan kelautan dengan indikasi tiga kategori akurasi pemberitaan telah terpenuhi yakni kesesuaian judul dengan isi, adanya pencantuman waktu dan adanya informasi data pendukung. Sedangkan berita berdasarkan pendapat para pakar terhadap akurasi pemberitaan, menunjukkan bahwa pihak Kaltim Post cukup akurat atau cukup obyektif dalam indikasi dua kategori obyektivitas berita (faktualitas dan keseimbangan penulisan berita) tidak terpenuhi, dan dua kategori lainnya (relevansi data pendukung dan atribusi) telah terpenuhi.

g. Kebijakan Redaksi terhadap Berita Pembangunan Perikanan dan Kelautan

Media merupakan jembatan yang mengatasi hubungan antara komunikator dengan komunikasi yang melintasi jarak, waktu, bahkan batas-batas pelapisan sosial suatu masyarakat. Effendi dalam Mulyadi (2001) menegaskan, model *agenda setting* atau penentuan agenda adalah model komunikasi massa yang terfokus pada pemilihan dan penonjolan suatu hal atau isu dengan anggapan bahwa apa yang dinilai baik atau penting oleh media juga merupakan perhatian bagi khalayak.

Hasil wawancara dengan pihak Kaltim Post menunjukkan bahwa secara praktis tidak ada kebijakan khusus untuk memberitakan wacana pembangunan perikanan dan kelautan, atau tidak adanya model *agenda setting* terhadap isu berita pembangunan perikanan dan kelautan. Hal ini dapat diartikan isu perikanan dan kelautan bukan wacana strategis bahkan prioritas yang merefleksikan konstruksi sosial masyarakat. Berdasarkan Bungin (2006), dengan sudut pandangnya dalam teori konstruksi sosial media, di mana realitas media merupakan refleksi konstruksi sosial masyarakat maka dapat ditarik kesimpulan bahwa berita pembangunan perikanan dan kelautan belum menjadi berita yang mendapat perhatian besar dari masyarakat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Karakteristik profil berita pembangunan perikanan dan kelautan
 - a. Berdasarkan proporsi frekuensi topik utama (*subject matter*) berita, berita didominasi oleh bidang pemasaran, sedangkan proporsi frekuensi jenis tulisan didominasi oleh jenis tulisan berita.
 - b. Berdasarkan proporsi frekuensi kecenderungan positif dan negatif serta tata letak berita, berita didominasi oleh kecenderungan positif dan bukan halaman utama (*non-headlines*)
 - c. Berdasarkan hasil sensus, berita pembangunan perikanan dan kelautan disajikan secara obyektif atau akurat oleh surat kabar.
 - d. Berdasarkan pendapat pakar perikanan serta pakar media, penggunaan bahasa materi pesan dinilai mudah dipahami, data pendukung disajikan secara relevan, sumber berita dicantumkan secara jelas, berita masih didominasi dengan percampuran fakta dan opini, berita ditulis secara tidak seimbang, konsepsi materi tulisan memiliki nilai konsep keilmuan yang sejalan dengan konsep keilmuan bidang perikanan dan kelautan, berita lebih berorientasi pada telaah konflik sebagai latar belakang masalah dan dibarengi alternatif solusi, rekomendasi topik utama yang harus diberi porsi lebih banyak ada-

lah bidang pemasaran (peluang bisnis) dan ilmu pengetahuan dan teknologi. Teknik penulisan berita berdasarkan pendapat pakar media, pihak Kaltim Post kurang cermat dalam menyajikan tulisan karena masih terdapat banyak kesalahan pengetikan, selain itu terdapat kata serapan yang tidak baku dengan persatuan yang kecil, dilihat dari sajian kolom berita, surat kabar Kaltim Post berminat dalam menyajikan berita, sedangkan ukuran huruf judul sudah sesuai dengan standar yakni di atas 12 font.

2. Berdasarkan pendapat pakar, pihak Kaltim Post cukup obyektif atau cukup akurat dalam menyajikan berita pembangunan perikanan dan kelautan, sedangkan menurut hasil sensus, berita yang disajikan obyektif atau akurat.
3. Berita perikanan dan kelautan dipandang sebagai berita minor (*minor discourse*) oleh pihak Kaltim Post.

Saran

1. Hendaknya surat kabar Kaltim Post lebih memperhatikan isu berita pembangunan perikanan dan kelautan yang berkembang di masyarakat, mengingat bukan hanya sektor migas yang mempunyai andil bagi propinsi Kalimantan Timur, sektor perikanan pun sangat berpengaruh signifikan bagi Pendapatan Asli Daerah (PAD).
2. Hendaknya surat kabar Kaltim Post dapat menambah berita untuk bidang pemasaran (peluang bisnis) dan juga iptek perikanan dan kelautan.
3. Suratkabar Kaltim Post diharapkan lebih independen dan mengedepankan azas keseimbangan penulisan serta faktualitas pemberitaan.
4. Dalam menyajikan data pendukung berita, hendaknya pihak Kaltim Post dapat menambah data pendukung berupa tabel statistik, grafik dan atau diagram guna menambah keakuratan pemberitaan.
5. Para praktisi perikanan dan kelautan dapat lebih membuka akses untuk memanfaatkan media cetak dalam mengangkat wacana perikanan dan kelautan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, Burhan. 2006. *Sosiologi Komunikasi Teori, Paradigma dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.
- Jahi, Amri. 1988. *Komunikasi Massa dan Pembangunan Pedesaan di Negara-Negara Dunia Ketiga*. Gramedia. Jakarta
- Krisyantono, Rachmat. 2006. Teknis Praktis Riset Komunikasi. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.
- Kuntari, Wien. 1995. *Peranan Harian Umum Pikiran Rakyat terhadap Perkembangan KUD (Kasus Empat KUD di Kabupaten Bandung, Propinsi Jawa Barat)*. Tesis. Institut Pertanian Bogor (tidak dipublikasikan)
- Lukmantro, Triyono. 2004. "Sikap Partisan Media dalam Pilpres". Available at <http://www.suaramerdeka.com/0407/08/opi3.htm> (Diverifikasi 19 Maret 2007).
- Mulyadi, 2001. *Hubungan Rubrik KMD “ Cendrawasih Pos ” dengan Keperluan Penyuluhan terhadap Informasi Pertanian (Kasus di Jayapura-Irian Jaya)*. Tesis. Institut Pertanian Bogor (tidak dipublikasikan).
- Scheder, Georg. 1988. *Perihal Cetak Mencetak*. Kanisius. Yogyakarta.
- Sitompul, Mukti. 2004. Konsep-Konsep Komunikasi Pembangunan ‘ *Jurnal Ilmu Komunikasi* ’
- Sutaryo, 2005. Sosiologi Komunikasi. Arti Bumi Intaran. Yogyakarta
- Wimmer, R.D. dan Dominicks J.R. 2000. *Masas Medai Research*. New York; Six edition Wadsworth Publishing Company, California

